

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor 1975 sebagaimana yang dikutip dalam (Kaelan, 2012) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian selanjutnya. Penelitian ini adalah penelitian komunikasi. Menurut (Pawito, 2007) menyatakan bahwa penarikan dari kesimpulan dalam penelitian ini interpretasi-interpretasi terhadap gejala yang diteliti yang pada umumnya tidak dapat diukur dengan bilangan.

Penelitian metode kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan tentang strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh studio foto. Menurut (Pawito, 2007) menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif pada dasarnya adalah prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang ditulis atau diucapkan orang dan perilaku-perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif langsung diarahkan pada *setting* serta individu dan kelompok masyarakat dimana mereka berada secara holistik dan tidak melakukan reduksi variabel dengan mengisolasi variable-variabel tertentu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif karena jenis data yang dikumpulkan difokuskan pada hasil wawancara dan dokumentasi yang didapat secara langsung baik dari *owner*

Findtime Studio Photography maupun konsumen atau juga masyarakat secara luas.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di *Findtime Studio Photography* yang beralamat di Tambaksegaran, Banmati, Sukoharjo, Jawa Tengah. Toko tersebut telah menggunakan media internet sebagai sarana untuk melakukan komunikasi dengan pelanggannya maupun masyarakat secara luas.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang, benda atau tempat yang dijadikan sebagai sumber bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Sumber data meliputi pemilik toko, karyawan, maupun *customer* atau berbagai komunitas dan masyarakat secara luas yang memahami toko tersebut. Selama ini *Findtime Studio Photography* telah memiliki pelanggan dari berbagai kalangan masyarakat luas dengan berbagai macam latar belakang, pekerjaan, dan pendidikan baik pada tingkatan pendidikan SMA sampai perguruan tinggi. Mengacu hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini meliputi pemilik toko, komunitas, *customer* dan masyarakat luas dengan berbagai latar belakang pendidikan maupun sosialnya. Pemilihan sumber data ini dikarenakan peranan media sosial saat ini tidak mengenal latar belakang seseorang baik dalam tingkatan sosial maupun jenjang pendidikan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Pawito, 2007) menjelaskan bahwa logika sampel dalam penelitian kualitatif adalah keterwakilandi sebagian populasi yang secara efektif diamati atau diteliti untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian menggunakan teknik pengambilan purposive sampling dimana menurut (Bungin, 2006) menyatakan bahwa teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah *owner Findtime Studio Photography*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Pawito, 2007) menyatakan bahwa data penelitian komunikasi kualitatif pada umumnya berupa informasi kategori substansif yang sulit dinumerasikan. Secara garis besar penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu *interview*, *observasi* dan data yang merupakan dokumen atau dinarasikan.

1. Wawancara

Menurut (Kaelan, 2012) menjelaskan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terutama kepada *owner Findtime Studio Photography*.

2. Observasi

Menurut (Kaelan, 2012) menjelaskan bahwa pengertian observasi secara terminologis dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi meliputi orang yang bekerja di *Findtime Studio Photography*.

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan terjun langsung ke *Findtime Studio Photography* dan melihat secara langsung komunikasi yang dilakukan oleh pemilik toko maupun karyawan. Pengamatan yang dilakukan meliputi jenis-jenis komunikasi serta berbagai media internet yang digunakan.

3. Dokumentasi

Menurut (Kaelan, 2012) menjelaskan bahwa dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Jadi dokumen merupakan sumber informasi yang bukan dari manusia. Dokumen juga dapat dikatakan sebagai rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

Data yang harus didapatkan peneliti adalah dokumentasi dan kejadian yang sudah berjalan di *Findtime Studio Photography*. Catatan-

catatan sebagai dokumentasi yang ingin diketahui peneliti adalah sejauh mana perkembangan *Findtime Studio Photography* dengan komunikasi yang dibangun selama ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan di antara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bogdan & Biklen bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang telah dilakukan dengan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.” (Bogdan dan Biklen dalam Moleng, 2005)

Data diperoleh dari lapangan yang dilakukan analisis melalui tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya hasil wawancara dikelompokkan sesuai topik masalah. Dalam pelaksanaan di lapangan peneliti mengumpulkan beberapa informasi dari *Findtime Studio Photography* setelah itu peneliti memilih beberapa data yang menurut peneliti sesuai dengan topik yang peneliti butuhkan guna menunjang penelitian ini.
2. Pengumpulan Data (*Data collection*): Hasil wawancara yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah

penelitian. Setelah mereduksi hasil wawancara, memilah data atau informasi yang sesuai selanjutnya peneliti mengelompokan informasi tersebut.

3. Penyajian Data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu mengklarifikasi apa yang telah dijelaskan informan terhadap masalah yang diteliti. Menjabarkan atau menyajikan hasil wawancara sesuai yang peneliti butuhkan dari *Findtime Studio Photography* mengenai berbagai persoalan yang akan diteliti kelanjutannya dan cara mengkomunikasikan pihak *Findtime Studio Photography*.